

ANALISIS PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *RETURN ON ASSET* (ROA), *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *PROFIT GROWTH* DENGAN *BANK SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Dwi Bakti Sari¹⁾, Anggita Langgeng W²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email : dwibek123@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email : gonggeng14@gmail.com

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
Email : mayanovitasari@unipma.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of net interest margin (NIM), return on assets (ROA), non-performing loans (NPL) on profit growth. And to test whether the variable bank size is able to moderate the effect of NIM, ROA, NPL on profit growth. Sampling with secondary data from the financial statements of banking companies from 2016 to 2019. The data can be downloaded through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX) or www.idx.co.id. This company uses a population of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total population of 45 companies. Purposive sampling is a technique used in sampling so that it is obtained based on the criteria of 32 companies. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that NIM has no effect on profit growth. ROA has a positive effect on profit growth. NPL has no effect on profit growth. The moderating variable bank size is not able to moderate the effect of NIM on profit growth. The variable bank size is not able to moderate ROA on profit growth. Bank size variable is not able to moderate NPL on profit growth.

Keywords: NIM, ROA, NPL, profit growth, bank size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *net interest margin*(NIM), return on asset (ROA), non performing loan (NPL) terhadap *profit growth*. Serta untuk menguji apakah variabel *bank size* mampu memoderasi pangaruh NIM, ROA, NPL terhadap *profit growth*. Pengambilan sampel dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2016 sampai tahun 2019. Data tersebut dapat diunduh melalui laman website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id. Perusahaan ini menggunakan populasi dari perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh berdasarkan kriteria sebanyak 32 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap *profit growth*. ROA berpengaruh positif terhadap *profit growth*. NPL tidak berpengaruh terhadap *profit growth*. Variabel moderasi *bank size* tidak mampu memoderasi pengaruh NIM terhadap *profit growth*. Variabel *bank size* tidak mampu memoderasi ROA terhadap *profit growth*. Variabel *Bank size* tidak mampu memoderasi NPL terhadap *profit growth*.

Kata Kunci : NIM,ROA,NPL,*profit growth*,*bank size*

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga yang memiliki fungsi penting dalam bidang perekonomian dan dapat memberikan manfaat disertai keuntungan untuk kegiatan setiap harinya.

Berlandaskan Undang - Undang No.10 (1998) Perbankan adalah badan usaha yang memiliki peran aktif dalam bentuk penyaluran melalui kredit serta yang lainnya guna menghimpun dana terutama dalam bentuk simpanan. Bank memiliki ukuran prestasi yang dapat dilihat dari besarnya peningkatan pertumbuhan laba. Besarnya laba yang dihasilkan merupakan cerminan suatu bank tersebut memiliki tingkat kesehatan yang baik. Bank adalah lembaga usaha bergerak pada sektor keuangan dan tidak terlepas dari masalah keuangan (Suryani & Habibie, 2017). kinerja bank serta dapat mengukur kemampuannya dimasa perekonomian saat ini. Menurut Nurhidayah & Purwitosari (2020). Menurut Suryadi & Djuniar(2017) Operasional bank tergantung pada selisih bunga akan menunjukkan kemampuan NIM dalam meningkatkan pendapatan bunga dilihat pada kinerja bank sebagai penyalur dana. *Retun On asset*(ROA) merupakan rasio yang diproksikan juga memengaruhi pertumbuhan laba. ROA sangat menjadi jaminan bagi perkembangan laba dilihat pada aspek kinerja keuangan. Menurut Alamsyah (2017) NPL yang tinggi dapat mengakibatkan biaya membengkak sehingga bank mengalami penurunan laba dari bunga kredit yang menyangkut biaya pencadangan aktiva produktif serta biaya yang lainnya.

Bank size adalah bagian dari keseluruhan aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan ukuran bank yang semakin besar menunjukkan bahwa sumber pendanaan yang terjadi secara internal dan eksternal akan mudah diperoleh (Ningrum, 2017). BCA mencatatkan kenaikan perolehan laba bersih sebesar 13% *year or year* (yoy). dengan kredit yang tercatat pada pendapatan bunga bersih yang juga naik sebesar 12,2%. Dengan total NPL 1,6% pada periode September 2019. Tercatat sebesar 11,9% Bank Mandiri membukukan laba bersih pada 9 bulan terakhir dibandingkan tahun lalu. Penyaluran kredit bank mandiri naik sekitar 7,8% dari tahun sebelumnya dengan nilai NIM yakni 5,58% dari sebelumnya 5,66%. Dengan nilai NPL turun 2,5% periode 2019 (Wareza M & Sidik S, 2019).

Menurut (Putri & Yuliandhari, 2020) pada penelitiannya tentang kesehatan keuangan bank menggunakan RGEC bahwa NIM berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba, Penelitian dari (Nayoan, 2018) menunjukkan bahwa NIM mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan positif. Dari hasil penelitian lain oleh (Nurhidayah & Purwitosari, 2020) bahwa variabel rasio NIM terhadap pertumbuhan laba tidak terjadi pengaruh dibuktikan dari pengelolaan manajemen bank yang tidak produktif dalam menghasilkan pendapatan. penelitian (Bimantoro & Ardiansah, 2018) adalah ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian lain dari (Agustina, Djaelani, & Priyono, 2017) menunjukkan secara parsial rasio profitabilitas tersebut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. penelitian dari (Alamsyah, 2017) yang menunjukkan tidak ada pengaruh dari keduanya. Pengaruh negatif signifikan dari NPL pada pertumbuhan laba dengan studi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ditunjukkan pada penelitian terdahulu oleh (Noya, Saerang, & Rondonuwu, 2017) Kondisi kredit pada keuangan perusahaan harus mampu diatasi. Pengaruh signifikan dari variabel NPL terhadap variabel Y atau pertumbuhan laba tidak ada, hal ini diartikan bahwa jika NPL rendah maka

akan tidak berpengaruh pada peningkatan laba serta sebaliknya (Sholiha, Askandar, & Sari, 2020). Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan pertumbuhan laba atau variabel dependen Agustina (2016). Berdasarkan *gap* penelitian dari berpengaruh dan tidak berpengaruh diatas. *Bank size* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap peningkatan dana yang diinvestasikan bank dengan tujuan akhir peningkatan serta pengembalian laba yang dicapai perusahaan (Sanaa M, Thaer A, & Mustafa S A, 2018). Oleh karena itu, judul yang diambil dalam penelitian adalah **Analisis Pengaruh *Net Interest Margin*(NIM), *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Profit Growth* Dengan *Bank Size* Sebagai Variabel Moderating.**

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *profit growth*.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *profit growth*.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *profit growth*.
4. Untuk menguji secara empiris *bank size* mampu memoderasi *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *profit growth*.
5. Untuk menguji secara empiris *bank size* mampu memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap *profit growth*.
6. Untuk menguji secara empiris *bank size* mampu memoderasi *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *profit growth*.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

1. *Signaling Theory*

Signaling theory merupakan asumsi dari seorang manajer atau bagian internal dari perusahaan yang mempunyai informasi keseluruhan perusahaan sebagai gambaran dari prospek perusahaan (Putri dan Yuliandhari, 2020). Menurut Sholiha dan Askandar (2020) Teori sinyal adalah kebijakan untuk mengelola operasional perusahaan bermanfaat untuk mengarahkan pada para *stakeholders* sebagai harapan dan tujuan dalam perkembangan perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan laba dari informasi keuangan perusahaan merupakan kabar baik yang dapat memberikan sinyal positif bagi pasar. Hal ini akan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan setiap tahunnya terus mengalami kemajuan. Perusahaan dengan *progress* yang bagus dinilai dapat mempunyai masa depan yang baik. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan laba merupakan sinyal buruk bagi para *stakeholders*.

2. *Profit Growth*

Profit merupakan hal utama pada setiap keuangan. Laba yang ada dalam satu periode akuntansi merupakan hasil dari keseluruhan operasi perusahaan (Faisal, 2018). Menurut Suryadi dan Djuniar (2017) laba adalah kenaikan manfaat bagi perusahaan selama satu

periode akuntansi yang dapat berbentuk pemasukan ataupun penambahan aktiva disertai penurunan kewajiban yang dapat mengakibatkan tingginya ekuitas dari kontribusi dampak laba. Dalam perusahaan salah satu parameter untuk menilai kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba (Bimantoro dan Ardiansah, 2018). Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh operasi dari produksi dan laba bersih yang dihasilkan. Kenaikan laba merupakan bentuk dari hasil kinerja perusahaan yang terus menunjukkan kemajuan. Bagi pihak internal seperti manajemen perolehan laba tidak sekedar untuk ukuran laba yang naik akan tetapi mampu memenuhi target dan tercapai nilai yang telah ditetapkan perusahaan. dengan pemenuhan target tersebut akan membuat pihak manajemen dapat secara optimal termotivasi untuk bekerja (Rizki, 2019).

3. *Net Interest Margin*(NIM)

Kondisi perbankan yang positif dapat terlihat dari NIM dengan rata-rata 6% atau semakin besar dari nilai standar (Nayoan, 2018). Menurut Marina (2018) terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap NIM dari tingkat besar kecilnya. Faktor yang pertama adalah faktor eksternal yang terdiri dari kondisi ekonomi makro, diantaranya inflasi, suku bunga BI dan kurs. Menurut Alamsyah, (2017) NIM diperoleh dari rasio yang terdiri dari pendapatan bunga bank atau kredit minus biaya simpanan terhadap outstanding aktiva produktif. Aset dan *liability* bank akan dihargai jika pada tingkat yang lebih tinggi sebagai contoh dipengaruhi dari pendapatan, suku bunga dan biaya bunga yang meningkat.

4. *Return On Asset* (ROA)

Menurut Astutiningsih & Baskara (2019) Profitabilitas untuk melihat tingkat besarnya laba yang terjadi dengan penjualan maupun investasi. Ditunjukkan melalui perbandingan laba yang dimiliki dari banyaknya jumlah aktiva atau modal perusahaan. Menurut Taufik (2019) *Return On Asset* (ROA) menjadi analisis rasio yang merupakan rasio dalam mengukur kemampuan menghasilkan *income* atau pengelolaan aset. Menurut Dari Novita, Wahono, & Mustapita, (2018) besarnya ROA merupakan cerminan dari tingkat laba yang dihasilkan sangat tinggi, apabila laba rendah dapat dipastikan ROA juga akan menurun. Menurut Alamsyah, (2017) aset yang dikelola berupa aset produktif & nonproduktif. Aset produktif yang dominan akan meningkatkan laba, dan sebaliknya jika aset nonproduktif dominan maka tingkat laba akan cenderung rendah. ROA yang tinggi didapatkan dari pengelolaan aktiva yang menekankan pada pendapatan dan biaya yang dihasilkan.

5. *Non Performing Loan* (NPL)

Non performing Loan (NPL) merupakan indikator dalam membedakan kredit sesuai dengan kolektibilitas, kualitas maupun pengelompokan yang didasarkan pada kriteria kualitatif dan kuantitatif (Ismail, 2015:223). NPL dapat dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

- a. Kredit kurang lancar. Kredit yang terjadi pada saat angsuran pinjaman pokok serta bunga yang sampai 180 hari tidak dapat dibayar oleh debitur.

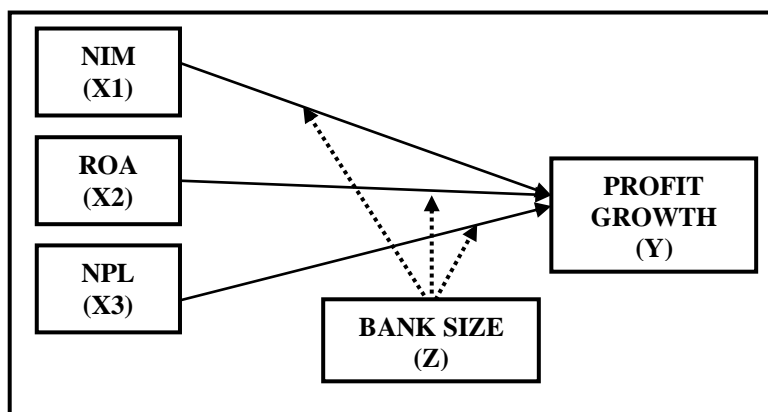
- b. Kredit diragukan. Terjadi apabila pada saat jatuh tempo pembayaran bunga atau pokok dari pinjaman angsuran selama 181 sampai 270 hari tidak dilakukan pembayaran oleh debitur.
- c. Kredit macet. Terjadi jika debitur tidak membayar pada 270 hari secara berturut-turut.

Manurut Rizki (2019) Ketidakmampuan dan kegagalan bank pada jangka waktu yang telah ditetapkan dalam mengembalikan jumlah pinjaman dan bunga yang diterima disebut dengan risiko kredit. Menurut Sholiha et al., (2020) NPL merupakan petunjuk tingginya risiko pada kredit macet yang terjadi pada kinerja keuangan sebagai bagian dari alat ukur dalam faktor mengelola risiko di bank.

6. Bank Size

Menurut Yuniari & Badjra, (2019) Ukuran bank dapat dijadikan tolak ukur yang dipertimbangkan para investor untuk berinvestasi. Ukuran bank dapat meningkatkan efisiensi yang tinggi dengan penentuan ukuran yang diklasifikasikan dalam total aktiva, penjualan dan nilai pasar saham, jumlah karyawan dan lain lain (Astutiningsih & Baskara, 2019). Kemampuan bank dapat dinilai dari ukuran bank yang semakin besar, diartikan bahwa bank memiliki kemampuan finansial yang baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran bank dapat menunjukkan bagaimana operasional dan karakteristik suatu perusahaan.

A. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

B. Hipotesis Penelitian

- H1 : *Net interest margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *profit growth*.
- H2 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *profit growth*.
- H3 : *Non performing loan*(NPL) berpengaruh negatif terhadap *profit growth*.
- H4 : Ukuran bank mampu memoderasi pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *profit growth*.
- H5 : *Bank size* mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *profit growth*.

H6 : *Bank Size* mampu memoderasi pengaruh *non performing loan* (NPL) terhadap *profit growth*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan di Indonesia pada periode tahun 2016 hingga tahun 2019. Perolehan data untuk penelitian ini adalah dari laporan keuangan yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan berdasarkan kriteria dari banyaknya populasi yang menentukan hasil sampel yang diambil. Kriteria yang akan dijelaskan sebagaimana tertera dibawah :

- a. Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan selama 4 tahun berturut-turut periode 2016 -2019.
- c. Perusahaan yang tidak delisting di BEI tahun 2016 -2019.
- d. Perusahaan mengalami pertumbuhan laba
- e. Data dalam perusahaan dengan kondisi lengkap sesuai penelitian yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah seluruh anggota populasi yang telah ditelaah memiliki karakteristik representatif untuk dijadikan bahan penelitian. Berdasarkan kriteria ditentukan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 128 sampel.

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018: 19) perolehan gambaran mengenai data dari banyaknya variabel penelitian yang telah dikumpulkan dari berbagai sampel penelitian dengan perhitungan data menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range* dan *skewness* disebut dengan uji statistik deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas, penggunaan uji normalitas digunakan untuk menganalisis distribusi dari normal tidaknya nilai residual (Ghozali, 2018:161). Untuk mengetahui normal tidaknya terdapat dua teknik dalam pengujian yaitu sebagai berikut :

1. Uji (K-S) *Kolmogorov-smirnov* sig. > 0,05 pada angka tersebut dinyatakan bahwa pengujian nilai terdistribusikan secara normal.
2. Uji *Kolmogorov-Smirnov* sig. < 0,05 pada angka tersebut dinyatakan bahwa pengujian nilai tidak terdistribusikan secara normal.

b. Uji Multikoloneritas

Menurut Ghozali (2018:107) Untuk membuktikan bahwa terjadi korelasi antara variabel independen dan variabel independen satu dengan yang lain dalam suatu model regresi. Kriteria dari dua nilai tersebut adalah :

- a. Tidak terjadi gejala multikoloneritas diantara nilai variabel independen diketahui jika nilai dari *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.
- b. Sedangkan dinyatakan akan terjadi antara variabel independen gejala multikoloneritas jika nilai *tolerance* dan VIF, kurang dari 0,10 dan lebih dari 10 .

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:112) Uji *durbin- watson*(DW) dapat ditentukan dengan ketentuan tidak adanya autokoelasi positif dan negatif jika $du < d < 4 - du$ dengan keputusan tidak ditolak.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskodastisitas ditentukan dari tidaknya kejadian ketidaksamaan varian residual dari beberapa pemantauan lain (Ghozali, 2018:137). Dengan melihat grafik plot antara nilai penentuan variabel dependen, yaitu *ZPRED* dan residualnya independen *SRESID*.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Model dari uji regresi linear berganda sendiri tidak berdiri sendiri.

Berikut ini adalah persamaan regresi linear pada penelitian ini :

$$PG = \alpha + \beta_1NIM + \beta_2ROA + \beta_3NPL + e \dots \dots \dots (1)$$

- PG** = *Profit Growth*
- α** = **Konstanta regresi**
- $\beta_1 - \beta_3$** = **Koefisien regresi linear berganda**
- NIM** = *Net Interest Margin*
- ROA** = *Return On Asset*
- NPL** = *Non Performing Loan*
- e** = **Koefisien error**

4. Uji Hipotesis

a. Uji (R^2) Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2018:97) nilai R_2 yang kecil atau rendah terjadi jika pada variabel bebas terdapat batasan dalam menjelaskan variasi variabel bebas.

a. Uji Statistik F

(Ghozali, 2018:98).Jika F hitung yang dihasilkan lebih besar daripada F tabel dinyatakan H_0 ditolak dan H_A diterima. Perhitungan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau $\alpha = 5\%$ dengan kebebasan derajat $df = (N - k - 1)$ dimana N adalah jumlah observasi, dan k adalah jumlah variabel termasuk intersip.

a. Uji statistik t

(Ghozali, 2018:99). Langkah dalam pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara langsung.
- 2. $H_A : \beta_1 \neq 0$ dimaknai bahwa variabel berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen.

3. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA yang digunakan pada penelitian ini dengan persamaan sebagai berikut :

$$PG = \alpha + \beta_1 NIM + \beta_2 ROA + \beta_3 NPL + \beta_4 BSIZE + e \dots\dots\dots(2)$$

$$PG = \alpha + \beta_1 NIM + \beta_2 ROA + \beta_3 NPL + \beta_5 BSIZE + \beta_4 NIM * BSIZE + \beta_5 ROA * BSIZE + \beta_6 NPL * BSIZE + e \dots\dots\dots(3),$$

Menurut Ghazali (2018:222) Variabel moderator dibagi dalam beberapa jenis sebagai berikut.

Tabel 3.5 Jenis Moderator

	Terjadi hubungan kriterion dan atau prediktor	Tidak terjadi berhubungan dengan kriterion dan prediktor
Tidak ada interaksi dengan prediktor	1 <i>Intervening, exogen, antedent, prediktor</i>	2 Moderasi Potensial (<i>Homologizer moderator</i>)
Terdapat interaksi dengan prediktor	3 Moderasi Semu (<i>Quasi Moderator</i>)	4 Moderasi Murni (<i>Pure Moderator</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	,01	,34	,0824	,05792
ROA	-2,96	9,50	,9115	2,10020
NPL	,01	,60	,0433	,06457
BANK SIZE	17,08	37,33	31,12	2,99803
PROFIT GROWTH	,01	74,29	1,599	7,18600
Valid N (Listwise)				

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) dengan nilai minimum 0,01 nilai maksimum sebesar 0,343, mean dengan nilai 0,0824 dan besarnya nilai standar deviasi yaitu 0,05792. Nilai standar deviasi dan mean menandakan bahwa sebaran data sudah baik karena standar deviasi tidak melebihi dua kali nilai mean.
2. Variabel *Return On Asset* (ROA) dengan nilai -2,96 besarnya nilai minimum, untuk nilai maksimum sebesar 9,50. Nilai mean dan standar deviasi diperoleh sebesar 9,115

dan 2,10020. Diketahui nilai standar deviasi tidak melebihi nilai mean, dan dinyatakan bahwa sebaran data sudah baik.

3. Pada variabel *Non performing Loan* (NPL) diketahui nilai minimum adalah 0,01. Sedangkan nilai maksimum adalah 0,60. Nilai mean sebesar 0,0433 serta nilai standar deviasi sebesar 0,6457. Nilai standar deviasi yang tidak melebihi dua kali nilai mean, maka menandakan bahwa sebaran data baik.
4. Variabel *Bank Size* diketahui nilai minimum adalah 17,08 dengan nilai maksimum sebesar 37,33 dan diperoleh dari hasil bahwa mean sebesar 31,1213 sedangkan untuk nilai standar deviasi sebesar 2,99803 nilai mean tidak dua kali dari nilai mean, sehingga menandakan bahwa sebaran data baik.
5. Variabel *Profit Growth* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01. Sedangkan nilai maksimum adalah 74,29. Dan besarnya mean adalah 1,5998 dan standar deviasi sebesar 7,18600.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Koglomogrov Smirnov
Setelah transformasi LN**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30325566
Most Exrtreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,049
Test Statistic		,061
Asymp. Sig.(2-Tailed)		,200 ^{a,d}

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Berdasarkan pengujian yang diperoleh dari hasil tabel 4.3, diketahui bahwa nilai signifikan yang tertera *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai 0,200 dinyatakan normal dengan sig >0,05 dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogrov-Smirnov*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah terdistribusi secara normal.

a. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF

1	(Constant)		
	LN_NIM	,972	1,028
	LN_ROA	,922	1,085
	LN_NPL	,947	1,056

a. Dependent Variable : LN_PROFITGRWOTH

Sumber : Data diolah SPSS25 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai VIF pada variabel NIM sebesar 1,028, variabel ROA sebesar 1,085, dan variabel NPL sebesar 1,056. kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen pada model regresi di penelitian ini.

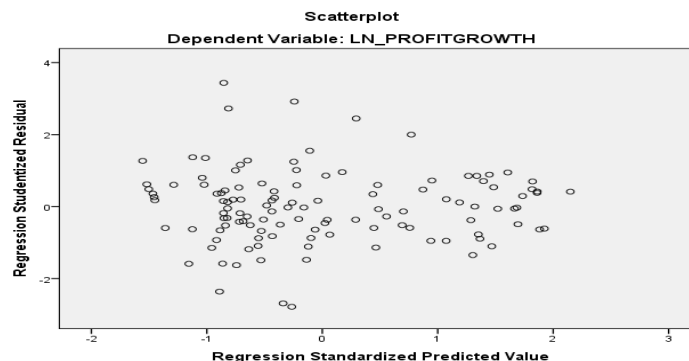
b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Durbin- Watson

$$dU < DW < 4-dU \rightarrow 1,736 < 1,929 < 2,264$$

Sehingga dapat didapat kesimpulan pada rangkaian DW 1,929 lebih besar dari dU 1,736 dan lebih kecil dari 4- 1,736 (2,264) disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi baik positif dan negatif antar varibel pada penelitian ini.

c. Uji Hetreoskedastisitas



Gambar 4.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah SPSS25 2021

Menunjukkan bahwa gambar dideskripsikan dengan titik titik yang menyebar tidak beraturan serta tidak membentuk pola dan lebih cenderung acak. Dapat ditarik kesimpulan pada pengujian penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Untrandized Coefficients		t	Sig
		B	Std.Error		
1.	Constant	,169	,889	,190	,849
	LN_NIM	,098	,196	,501	,617
	LN_ROA	,118	,054	,2,170	,032
	LN_NPL	,292	,200	,1,457	,148
Dependent Variable : LN_Profit Growth					

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dianalisis sebagai berikut:

$$PG = 0,169 \alpha + 0,098 LN_NIM + 0,118 LN_ROA + 0,292LN_NPL + e$$

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 0,169, hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi variabel NIM, ROA, dan NPL maka sama dengan nol. Jadi jumlah dari pertumbuhan laba adalah 0,169.
2. Koefisien regresi variabel NIM sebesar negatif 0,098. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi NIM mengalami kenaikan 1 satuan pada Profit growth, NPL dapat dikatakan bahwa nilai *profit growth* akan naik sebesar 0,098. Sebaliknya setiap terdapat penurunan satu satuan NIM, maka serta diikuti penurunan NIM senilai 0,098.
3. Koefisien regresi variabel ROA senilai positif 0,118 Jadi diketahui bahwa jika variabel tersebut mengalami kenaikan 1 satuan dengan variabel NIM, NPL dapat dikatakan konstan bahwa nilai *profit growth* akan naik sebesar 0,118 Dan sebaliknya, jika pada penurunan satu satuan variabel ROA diikuti penurunan senilai 0,118.
4. Koefisien regresi variabel NPL dilihat sebesar negatif 0,292. Menunjukkan bahwa jika NPL mengalami kenaikan 1 satuan dengan catatan variabel NIM, ROA dapat dikatakan konstan maka nilai *profit growth* sebesar 0,292. Dan apabila terjadi penurunan satu satuan variabel NPL maka pasti diikuti oleh penurunan nilai *profit growth* sebesar 0,292.

b. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan F

Tabel 4.7 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,229	3	5,076	2,913	,037 ^b
	Residual	202,119	116	1,742		
	Total	217,347	119			

a. Dependent Variable : LN_PROFIT GROWTH

b. Predictor Variable : LN_NPL, LN_NIM, LN_ROA

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Disimpulkan yakni F_{tabel} sebesar 2,68. Jadi hal ini menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau dengan kata lain $2,913 > 2,68$ dan nilai probabilitas menunjukkan hal yang sama yaitu $0,037 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji (R^2) Koefisien Determinan

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,265	,070	,046	1,32000

Dependent Variable : LN_PROFITGROWTH

Sumber : Data diperoleh SPSS25, 2021

Jadi pengaruh dari variabel *Net Interest margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA), *Non performing Loan* (NPL) terhadap *Profit growth* dengan nilai sebesar 4,6%. Dan untuk sisanya yaitu sebesar 95,4% dapat dijelaskan pada variabel diluar variabel penelitian.

b. Uji Statistik t

Tabel 4.9 Uji Statistik t

Model	t	Sig.
1		
Constant	,190	,849
LN_NIM	,501	,617
LN_ROA	2,170	,032
LN_NPL	1,457	,148

Dependent Variable : LN_PROFITGROWTH

Sumber : Data diperoleh SPSS25, 2021

- Berdasarkan tabel 4.9 nilai signifikansi variabel *Net Interest Margin* (NIM) adalah sebesar 0,617 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Berdasarkan signifikansi untuk variabel NIM adalah 0,617 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut signifikansi diatas $\alpha=5\%$ atau 0,05. Menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan H1 ditolak. Sedangkan nilai t hitungnya adalah $0,501 <$ dari t_{tabel} yakni 1,9804. Maka didapat keputusan bahwa variabel NIM tidak berpengaruh terhadap *Profit Growth*. Dengan hasil tersebut **H1 ditolak**.
- Nilai signifikansi pada variabel *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0,032 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah dari $\alpha= 5\%$ atau 0,05. Dan nilai t hitung sebesar $2,170 >$ dari hasil t tabel yaitu 1,9804 Maka H0 ditolak dan H1 diterima dapat diputuskan bahwa terdapat pengaruh pada variabel ROA terhadap *profit growth*. Sehingga ROA lebih dominan berpengaruh pada variabel tersebut. dengan hasil tersebut **H2 diterima**.
- Pada tabel hitung nilai signifikansi *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh adalah senilai sebesar 0,148 dan dipastikan bahwa nilai tersebut diatas $\alpha=5\%$ atau 0,05. Nilai t hitung diperoleh dair pengujian adalah $1,457 <$ dari t tabel yaitu 1,9804. Maka diperoleh dari hasil uji t bahwa untuk variabel *Non Performing Loan*

(NPL) tidak terjadi pengaruh terhadap *profit growth*. Dengan hasil tersebut **H3** ditolak.

2. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Hasil uji persamaan 2

Tabel 4.11 Hasil Uji Persamaan 2

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-,568	3,894	-,146	,884
	LN_NIM	,093	,198	,471	,639
	LN_ROA	,118	,055	2,147	,034
	LN_NPL	,295	,202	1,462	,146
	LN_BANKSIZE	,214	1,101	,194	,846

a. Dependent Variable: LN_PROFITGROWTH

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Berdasarkan output diatas diperoleh hasil ringkasan output regresi sebagai berikut ini:

$$PG = - 0,568 \alpha + 0,093 \text{ LN_NIM} + 0,118 \text{ LN_ROA} + 0,925 \text{ LN_NPL} + 0,214 \text{ LN_BANKSIZE} + e$$

Hasil uji persamaan 3

Tabel 4.12 Hasil Uji persamaan 3

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	40,166	33,548	1,197	,234
	LN_NIM	5,669	12,704	,446	,656
	LN_ROA	3,086	2,383	1,295	,198
	LN_NPL	4,186	4,876	,858	,392
	LN_BANKSIZE	-11,652	9,654	-1,207	,230
	NIM*BANKSIZE	-1,609	3,636	-,443	,659
	ROA*BANKSIZE	-,870	,698	-1,246	,215
	NPL*BANKSIZE	-1,142	1,425	-,801	,425

a. Dependent Variable: LN_PROFITGROWTH

Sumber : Data diolah SPSS25, 2021

Berdasarkan output diatas disimpulkan hasil penjelasan sebagai berikut :

$$PG = 40,166\alpha + 5,669 \text{ LN_NIM} + 3,086 \text{ LN_ROA} + 4,186 \text{ LN_NPL} - 11,652 \text{ LN_BANKSIZE} - 1,609 \text{ NIM*BANKSIZE} - 0,807 \text{ ROA*BANKSIZE} - 1,142 \text{ NPL*BANK SIZE} + e$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian tersebut dengan didasarkan pada hipotesis, diperoleh pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh *Net interest margin* (NIM) terhadap *profit growth*

Variabel *Net interest margin* memiliki nilai t hitungnya adalah 0,501 dari t tabel yakni 1,9804. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari t tabel atau dengan $0,501 > 0,05$, penelitian tidak sesuai dan tidak menerima hipotesis (H1) pertama. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah S (2017) yang menunjukkan hasil serupa bahwa rasio NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau *profit growth*. Demikian halnya yang dilakukan peneliti oleh Faisal Y (2018) yakni NIM yang memiliki tingkat signifikansi dan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan hasil terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian Putri A dan Yulianthari S (2020) yang menyimpulkan bahwa NIM berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba atau *profit growth*. Hasil serupa juga ditunjukkan pada penelitian Maisur dan Umar (2019) secara signifikan memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba. Lain dari penelitian Panta B (2018) yang menunjukkan bahwa variabel NIM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *profit growth*

Pada hasil penelitian ini *Return On Asset* (ROA) nilai signifikansi sebesar 0,032 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi dibawah dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05. t hitung dengan nilai sebesar $2,170 >$ dari hasil t tabel yaitu 1,9804. Hasil perbandingan yang berbeda dilakukan pada penelitian Alamsyah S (2017) yang menunjukkan bahwa variabel ROA tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada penelitian lain menurut Utami E (2020) juga menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Maisur dan Umar (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif ROA terhadap pertumbuhan laba (*Profit growth*). Hasil serupa ditunjukkan pada penelitian Sholihah dan Askandar (2020) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau *profit growth*. Pada penelitian Rizki Muhammad (2019) menunjukkan bahwa ROA dari besarnya koefisien berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba atau *profit growth*.

3. Pengaruh *Non performing financing* (NPL) terhadap *Profit growth*

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel hitung nilai signifikansi *Non Performing Loan* (NPL) diperoleh adalah senilai 0,148 dan dipastikan bahwa nilai tersebut diatas 0,05. t hitung diperoleh dari uji tersebut adalah $1,457 <$ dari t tabel yaitu 1,9804. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Sholihah, Askandar & Sari (2020) yang menentukan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba atau *profit growth*. Menurut Rizki M (2019) menunjukkan hasil yang sama bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dan

penelitian yang sama ditunjukkan oleh Suryani dan Habibie (2017) menunjukkan hasil serupa bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Yuliandhari (2020) secara signifikan memiliki pengaruh negatif antara NPL terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Ratiyah (2017) bahwa NPL tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba atau *Profit growth*. Sejalan dengan hal tersebut ada pada penelitian Ramadini dan Mardani (2017) yang menyimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sebagai pertumbuhan laba.

4. Bank size mampu memoderasi Net interest margin (NIM) terhadap profit growth

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi yang didapat dari perhitungan melalui persamaan kedua beserta dengan persamaan ketiga nilai NIM adalah $0,639 > 0,05$. Disimpulkan dari nilai tersebut bahwa lebih besar dari $0,05$. Dan nilai interaksi NIM*BANKSIZE sebesar $0,659 > 0,05$. Perhitungan *Moderated Regggesion Analysis (MRA)* bank size merupakan *homologizer moderated* atau variabel moderasi potensial. Sehingga H4 ditolak karena ditarik kesimpulan bahwa bank size tidak mampu memoderasi Net Interest Margin (NIM) terhadap profit growth.

5. Bank size mampu memoderasi Return On Asset (ROA) terhadap profit growth

Bersumber dari hasil perhitungan pada nilai dari persamaan kedua dan persamaan ketiga dengan variabel ROA bernilai sebesar $\beta_2 0,034 < ,05$ dan nilai interaksi β_3 ROA*BANKSIZE sebesar $0,215 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil lebih dari $\alpha = 5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa bank size merupakan variabel *predictor moderator*. Sehingga H5 ditolak dan bank size tidak mampu memoderasi Return On Asset (ROA) terhadap profit growth.

6. Bank size mampu memoderasi non performing loan (NPL) terhadap profit growth

Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini nilai dari persamaan kedua dan ketiga didapatkan bahwa variabel NPL adalah $0,146 > 0,05$ dan nilai interkasi NPL*BANKSIZE sebesar $0,425$. Dapat disimpulkan bahwa hasil lebih dari $\alpha=5\%$. Hasil ini menunjukkan bahwa bank size merupakan variabel *homologizer moderated* atau variabel moderasi potensial. Sehingga H6 ditolak dan bank size tidak mampu memoderasi Non performing Loan (NPL) terhadap profit growth.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat diambil keputusan simpulan sebagai berikut :

1. Variabel NIM atau *Net Interest Margin* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *profit growth* . Hasil tersebut dibuktikan bahwa NIM yang semakin besar tidak mempengaruhi skala dari pertumbuhan laba suatu perusahaan.

2. Variabel *Return on asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *profit growth*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya ROA sebagai profitabilitas suatu perusahaan pada perbankan yang semakin besar dan positif akan berpengaruh terhadap perkembangan pertumbuhan laba yang meningkat.
3. Variabel *Non performing loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *profit growth*. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit macet positif tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
4. Variabel *Bank size* secara signifikan tidak mampu memoderasi *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *profit growth*. Berdasarkan penelitian nilai yang didapatkan pada hasil disimpulkan bahwa variabel moderating *Bank size* merupakan variabel *homologizer moderated* atau moderasi potensial.
5. Variabel *Bank size* secara signifikan mampu memoderasi *Return On Asset* (ROA) terhadap *profit growth*. Berdasarkan penelitian nilai yang didapatkan pada hasil disimpulkan bahwa variabel moderating *Bank size* merupakan *predictor moderator*.
6. Variabel *Bank size* secara signifikan tidak mampu memoderasi *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *profit growth*. Berdasarkan penelitian nilai yang didapatkan pada hasil disimpulkan bahwa variabel moderating yakni *Bank size* merupakan variabel *homologizer moderated* atau moderasi potensial.

B. Saran

1. Berdasarkan pada hasil penelitian uji hipotesis dari koefisien determinasi atau *Ajused RSquare*. Didapat hasil dengan nilai sangat rendah yakni 4,6%. Hasil tersebut berarti terdapat variabel lain selain pada penelitian ini dengan nilai 95,4% yang bisa mendeskripsikan pengaruh hubungan pada *profit growth*. Disarankan untuk penelitian lebih lanjut menggunakan dan menambah variabel lain selain pada penelitian ini untuk lebih memperjelas gambaran dari pengaruh pada *profit growth*.
2. Berdasarkan hasil sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perbankan konvensional. Diharapkan pada penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sampel perbankan secara keseluruhan dari bank konvensional dan syariah. Untuk dapat memperkuat variabel dan memperbesar cakupan sampel penelitian.
3. Untuk penggunaan periode penelitian ini menggunakan jangka waktu selama 4 tahun berjalan yakni periode pada tahun 2016- 2019. Dengan sampel penelitian sebanyak 128. Yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu periode yang lebih lama. Hal ini sebagai bagian dari rancangan sampel yang digunakan agar lebih efisien dan akurat.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian dari teori teori yang mendukung lebih banyak sehingga akan memperkuat penelitian hipotesis yang akan dilakukan. Diharapkan pada penelitian seterusnya menambah variabel moderasi sehingga lebih mampu memperkuat hubungan selain *bank size* dalam pengaruh interaksi terhadap variabel pada variabel bebas dan terikat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. ulfiantari, Djaelani, adbul kodir, & Priyono, achmad agus. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen*.
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 32. doi:10.31000/competitive.v2i1.466
- Agustina, Rice. (2016). Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Miroskil*, 6, 01.
- Alsyaahrin, D. P., Dorkas, A., Atahau, R., & Robiyanto, R. (2018). Pengaruh risiko likuiditas , risiko pembiayaan , dan risiko operasional terhadap pembiayaan Bank Syariah Indonesia dengan ukuran bank a variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi Ventura*, 21(2), 241–249.
- Astutiningsih, K. widya, & Baskara, i gede kajeng. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR Terhadap Porfitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Uhud*, 8(3), 1608–1636.
- Bimantoro, N. K., & Ardiansah, M. N. (2018). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), Non performing Financing dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum SyARIAH Di Indonesia Periode 2013- 2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8, 16–35.
- Dari Novita, W., Wahono, B., & Mustapita, A. F. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 162–180.
- Faisal, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Good Corporate Sebagai Variabel Moderating. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan*, 3(2). Retrieved from <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/202>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ismail, D. (2015). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Surabaya: Prenada Media.
- Kurniawan, ahmad heru. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kindai*, 13, 63–72.
- Kusumaningtyas, A. (2012). Analisis pengaruh Struktur Modal, Manajemen Aset, Efisiensi Operasional, Ukuran Bank dan Pertumbuhan terhadap Kinerja Bank Umum yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2001-2010. *Skripsi. Universitas Indonesia.*
- Marina. (2018). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017. *Tugas akhir. UIN Raden Fatah.*
- Mursyidan, P., & Hanantijo, M. D. (2016). Perbanas Review 2 (2) 2016. *Perbanas Review*, 2(2), 112–116.
- Nayoan, F. (2018). Pengaruh Non Performing Loan, Biaya Operasi Pada Pendapatan Operasi, Dan Interest Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Katalogis*, 6, 9–19.
- Ningrum, A. S. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015). *Jurnal Ekonomi Manajemen Akunransi*, 25(44), 49–60.
- Noya, V., Saerang, D., & Rondonuwu, S. (2017). PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 373–382. doi:10.35794/emba.v5i2.15665
- Nurhidayah, & Purwitosari, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 5.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putri, D. allisya, & Yuliandhari, willy sri. (2020). Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Menggunakan RGEC Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6. doi:10.33474/jimmu.v5i1.6725
- Ratih, R. (2017). Faktor Biaya Dan Efisiensi Kerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Faktor Biaya Dan Efisiensi Kerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Mandiri Tbk, IV(1)*, 26–31.
- Rizki, M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Business Administration Economic & Enrepreneurship*, 1(1), 27–35.
- Sanaa Maswadeh, Thae Ahmad Abutaber, & Mustafa Saeed Alathamneh. (2018). The Effect of Dividends and Earnings per Share on the Stock Market Value by Moderating Bank Size. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 14(8). doi:10.17265/1548-6583/2018.08.002
- SEOJK.03. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-Edaran-ojk/Pages/Surat-Edaran-Otoritas-Jasa-Kuangan-Nomor-14-SEOJK.03-2017.aspx>.
- Sholiha, M., Askandar, noor shodiq, & Sari, arista fauzi kartika. (2020). Pengaruh Tingkat

- Kesehatan Bank terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Dengan Metode RGEC. *E-Jra*, 09(03), 126–139.
- Sitanggang, S. M. (2019). Keuangan ROA perbankan turun 2,48% per September 2019. <https://keuangan.kontan.co.id/news/roa-perbankan-turun-ke-248-per-september-2019>
- Subramanyam, K. ., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, B., & Djuniar, L. (2017). Pengaruh rasio Capital Adequacy, Loan to deposit, Net Interest Margin terhadap Pertumbuhan laba (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 11, 115–126.
- Suryani, Y., & Habibie, A. (2017). Analisis Pengaruh Rasio - Rasio Risk Based Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *KITABAH*, 1(1).
- Taufik, M. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *At-Tawassuth*, 2(1), 170–190.
- Undang- Undang No.10. (1998). Bank Indonesia Tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992. Jakarta.
- Utami, A. E. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 781–795.
- Wareza, M, Syahrizal, S. (2019) Laba Bersih BCA unggul Bank Mandiri. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191029062110-17-110825/saling-salip-q3-2019-laba-bersih-bca-ungguli-bank-mandiri>
- Wijayani, H, Hermuningsih, S. (2020). pengaruh risiko investasi terhadap return saham dengan ukuran bank sebagai variabel moderating (studi pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013- 2017). *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 16 (1). 0216-938
- Yuniari, N. putu, & Badjra, ida bagus. (2019). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi, dan Ukuran Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 8(6), 3502–3530.
- www.CNCBIndonesia.com
- www.Kontan.co.id
- www.idx.co.id
- www.ojk.go.id

SIMBA

**SEMINAR INOVASI MAJEMEN
BISNIS DAN AKUNTANSI 3**